



BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru

Pendirian Pondok Pesantren ini dirintis semenjak tahun 1987 yang diawali dengan adanya waqaf sebidang tanah dari Bapak H. Abdullah yang terletak di Km. 12 Jl. Manyar Sakti Simpang Baru Panam-Pekanbaru, pada tahun ini juga telah diurus pembangunan seperti: Sekolah, Aula, Mesjid, Perumahan Guru, Asrama santri dan kantin. Tetapi dikarenakan tenaga manajemen yang profesional belum ada, maka kegiatan pesantren belum bisa dilaksanakan sementara itu dikontrakan pada Akademi Koperasi Riau (AKOP) yang sangat membutuhkan kala itu.⁶⁰

2. Tujuan Pendidikan

- a. Terwujudnya generasi muda yang beriman, berkualitas, berakhlak mulia dan mandiri.
- b. Mendidik kader-kader umat yang menguasai ilmu agama dan teknologi modern.
- c. Mendidik tenaga-tenaga pendidik terampil yang memiliki sikap pengabdian, keterbukaan dan tanggap terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.⁶¹

⁶⁰ Tata Usaha. 2019. *Deskripsi Madrasah*. Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru.

⁶¹ Tata Usaha. 2019. *Deskripsi Madrasah*. Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru.

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Mewujudkan generasi muslim yang berpendidikan islami, berpengetahuan luas, konsekuen pada iman dan taqwa serta hidup mandiri dengan indikator:

- 1) Menanamkan nilai keshalehan ritual
- 2) Menanamkan nilai keshalehan social
- 3) Berpengetahuan luas dan cerdas
- 4) Unggul dalam prestasi
- 5) Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 6) Mandiri⁶²

b. Misi

- 1) Menanamkan makna pendidikan islam secara kaffah melalui proses yang berkesinambungan.
- 2) Menanamkan semangat fastabiiqul khairat terutama dalam pendidikan agama, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik sebagai uswatun hasanah bagi siswa/santri.
- 4) Pengembangan bidang ekstrakurikuler.
- 5) Menyediakan sarana dan sarana yang representative.
- 6) Melibatkan seluruh civitas akademika madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- 7) Memberikan reward and punish sebagai wujud semangat kompetitif.⁶³

⁶² Tata Usaha. 2019. *Visi*. Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru.

⁶³ Tata Usaha. 2019. *Misi*. Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru.



4. Kurikulum

Untuk mencapai tujuan, MTs Darel Hikmah Pekanbaru menyelenggarakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kurikulum Depag, dan kurikulum Pesantren yang dikemas dalam struktur program yang menitikberatkan pada penguasaan *basic knowledge of science and technology*.

Ada tiga komposisi dari kurikulum yang diterapkan yaitu: kurikulum depag, yang berupa pembelajaran mata pelajaran wajib nasional seperti B.Indonesia, Matematika IPA, B.Inggris dan lain-lain. Komposisi kedua: kurikulum muatan lokal, dalam hal ini siswa ditekankan untuk memperdalam ilmu agama dari teori sampai praktek, pembelajaran alquran dari tilawah sampai tahfiz, di samping itu ada juga pembelajaran tentang hapalan do'a-do'a keseharian. Komposisi yang ketiga Kurikulum alam, yang mengajarkan secara langsung maupun tidak kecintaan anak terhadap alam sekitarnya.

Pengembangan diri:

- a. Bimbingan Konseling
- b. Pramuka
- c. Kelompok Ilmiah Remaja
- d. Seni Budaya
- e. Olahraga dan Prestasi⁶⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁴ Tata Usaha. 2019. *Kurikulum Madrasah*. Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru



5. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pimpinan (Kepala Madrasah)

MTs Darel Hikmah dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang bernama Minanurrohman, Lc.SS. Beliau memimpin pada periode ketujuh madrasah ini sejak bulan Agustus tahun 2018.

Sebagai seorang pemimpin, Ustadz Minanurrohman, Lc.SS. berusaha untuk memajukan MTs Darel Hikmah menjadi madrasah yang ternama di Indonesia.

Bertugas dan berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor pemimpin/leader, inovator dan motivator.

Data tentang kepala madrasah dapat dilihat sebagai berikut:

Nama : Minanurrohman, Lc.SS.

Tempat dan tanggal lahir : Batang, 08 April 1984⁶⁵

b. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar yang ada di MTs Darel Hikmah ada yang tamatan S2, SI, D3, D2, D1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran di bawah ini:

⁶⁵ Tata Usaha. 2019. *Sumber Daya Manusia*. Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru



Tabel IV.1
Daftar Nama Guru dan Pegawai MTs Darel Hikmah Pekanbaru

No	Nama	Jenis Kelamin	Agama	Klasifikasi Kepegawaian	Status Kepegawaian
				Guru/Pegawai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dra. Siti Rofi'ah	P	Islam	Guru	PNS Diknas
2	Drs. M. Bunyana	L	Islam	Guru	Non PNS
3	Hartati murni, S.E.I	P	Islam	Pegawai	Non PNS
4	Nuryani, S.E.I	P	Islam	Pegawai	Non PNS
5	Achmad Fauzi Musyafa, S. Ag.	L	Islam	Guru	Non PNS
6	Hj. Nur Eliya, S. Pd. I	P	Islam	Guru	Non PNS
7	Seri Erlina, S.Ag.	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
8	Syamsi Rahman, S.Ag, M.Pd.I	L	Islam	Guru	Non PNS
9	Firdaus, S.Ag	L	Islam	Guru	Non PNS
10	Jon Henri, S.Psi	L	Islam	Guru	Non PNS
11	Ratna Juita, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
12	Asril, S.Ag	L	Islam	Guru	Non PNS
13	Wirnayati, S.Ag, Ma	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
14	Yasri	L	Islam	Guru	Non PNS
15	Angraini, S.Pd.I	P	Islam	Guru	Non PNS
16	Astuti, S.Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
17	Yusnita Erda, S.Ag	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
18	Arfi, S.Th.I, Me.Sy.Ak	L	Islam	Guru	Non PNS
19	Desliana, Se	P	Islam	Guru	Non PNS
20	Dewi Rahmat, S.Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
21	Juhendri	L	Islam	Pegawai	Non PNS
22	Lidia Wita Darnelia, S.Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
23	H. Mahdi, S.Ag	L	Islam	Guru	Non PNS
24	Enny Novianti, S.Pd.I, M.Pd.I	P	Islam	Guru	Non PNS
25	M. Zaki, S.Ag	L	Islam	Guru	PNS Kemenag
26	Susi Riyanti, S.Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27	Andriani, S.Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
28	Ros'aini	P	Islam	Guru	Non PNS
29	Ermayani, S.H.I	P	Islam	Guru	Non PNS
30	Elva Marvilinda, S.Si	P	Islam	Guru	Non PNS
31	Elfi Syani, S.Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
32	Nurhayati, S. Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
33	Nur Zakiyah, S.Si	P	Islam	Guru	Non PNS
34	Pitriani, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
35	Yanti, S.Pd, M.Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
36	Ningsih Dawati, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
37	Sumiati, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
38	Arbain, S.Si, M.Pd	L	Islam	Guru	Non PNS
39	Hasnidar, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
40	Hj. Martalena, S.Pd, M.Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
41	A. Fauzi, SE	L	Islam	Guru	Non PNS
42	Elgus Fitri, S.Pd.I	P	Islam	Guru	Non PNS
43	Lita Zuarti, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
44	Yayuk Trismiarsi, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
45	Yeni Gusmeri, S.Si	P	Islam	Guru	Non PNS
46	Harun, S.Ag, S.Pd	L	Islam	Guru	PNS Kemenag
47	Yuliah Herawati, S.Ag,Me.Sy.Ak	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
48	Halimah Tusakdiah, S. Kom	p	Islam	Guru	Non PNS
49	Kasmayani, SE	P	Islam	Pegawai	Non PNS
50	Azi Gustiwati, S.Pd	L	Islam	Guru	Non PNS
51	Burlian, S.Sos	L	Islam	Guru	Non PNS
52	Hermandianto, S.E.I	L	Islam	Guru	Non PNS
53	Julia, S.E.I	P	Islam	Pegawai	Non PNS
54	Ujrah Hidayati, S.Pd	P	Islam	Guru	PNSKemeng



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
55	Sri Pujiyati	P	Islam	Pegawai	Non PNS
56	Eli Marnis, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
57	Resti Fitriani, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
58	Rivai, S.Pd	L	Islam	Guru	PNS Kemenag
59	Sa'adah, S.Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
60	Khairul Anuar, S.Pd, M.Pd.I	L	Islam	Guru	Non PNS
61	Noviyana Prihantari, S.Kom	P	Islam	Guru	Non PNS
62	Melda Kusmawathy, St	P	Islam	Guru	Non PNS
63	Nurhasanah, S.Pd	P	Islam	Guru	PNS Kemenag
64	Reni Fitri, S.Pd.I	P	Islam	Guru	Non PNS
65	Musliadi, S.Pd.I	L	Islam	Guru	Non PNS
66	Abdul Kholiq, S.Pd	L	Islam	Guru	Non PNS
67	Rahmi Dafiza, S.Kom	P	Islam	Pegawai	Non PNS
68	Ana Riansih, S.Pd.I	P	Islam	Guru	Non PNS
69	Faisal, S.Pd	L	Islam	Guru	Non PNS
70	T Nurul Azifah, S.Pd.I	P	Islam	Guru	Non PNS
71	Tiara Anggraini, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
72	Habib Maulana Sadikin, S.Pd	L	Islam	Guru	Non PNS
73	Khalimatusa'diah, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
74	Rita Selvia, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
75	Danila Siska, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS
76	Wahyu Wulandari	P	Islam	Guru	Non PNS
77	Kuni Kholifah, S.Pd.I	P	Islam	Guru	Non PNS
78	Delvanora, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
79	Nazarudin, Ma	L	Islam	Guru	PNS Kemenag
80	Ferdi Fernando	L	Islam	Guru	Non PNS
81	Dini Mutiarika, S.Sos	P	Islam	Pegawai	Non PNS
82	Tabrani, S.Pd.I	L	Islam	Guru	Non PNS
83	Nur Zabiah, S.Pd	P	Islam	Guru	Non PNS

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru

Jumlah Guru di Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru berjumlah 83 orang, guru laki-laki berjumlah 26 orang sedangkan perempuan berjumlah 57 orang.

c. Tenaga Administrasi

Tenaga Administrasi atau dikenal dengan bidang ketata usahaan madrasah bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan ketata usahaan di madrasah. Tenaga administrasi guru di MTs Darel Hikmah sebagai pegawai tetap ada. Dengan adanya pegawai tetap tersebut dapat memudahkan kelancaran dan tugas lainnya pelaksanaan kegiatan administrasi.

d. Pustakawan

Membantu kapala sekolah dalam:

- 1) Perencanaan pengadaan buku-buku/bahan pustaka/media elektronik
- 2) Pengurusan pelayanan perpustakaan
- 3) Perencanaan pelayanan perpustakaan
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku/bahan pustaka/media elektronik
- 5) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku bahan pustaka
- 6) Melakukan layanan bagi siswa, guru, dan tenaga pendidik lainnya serta masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7) Penyimpanan buku-buku perpustakaan

8) Menyusun tata tertib pustaka

9) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan

e. Laboran

Laboran MTs Darel Hikmah merupakan koordinator atau pengelola laboran yang bertugas membantu Kepala MTs Darel Hikmah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Merencanakan pengadaan alat dan bahan labor Komputer dan IPA.
- 2) Mengkoordinasikan jadwal dan tata tertib pemanfaatan labor Komputer dan IPA.
- 3) Menyusun dan mengkoordinasikan program tugas setiap penanggung jawab pengelola labor dan media belajar.
- 4) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan labor
- 5) Memelihara dan perbaikan alat-alat labor

f. Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di madrasah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik/pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



Jumlah siswa menurut data statistik tahun ajaran 2018/2019:

Tabel IV.2
Jumlah Siswa MTs Darel Hikmah Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	316 siswa
2.	VIII	283 siswa
3.	IX	251 siswa
	Jumlah	852

Sumber : Buku Induk Mutasi Siswa MTS Darel Hikmah Pekanbaru

6. Sarana dan Prasarana

MTs Darel Hikmah Pekanbaru memiliki bangunan yang representatif dengan ruangan-ruangan belajar serta ruangan-ruangan penunjang dengan ukuran standar, juga infrastruktur yang memadai dan lingkungan yang nyaman, kondisi ini akan sangat mendukung terhadap tujuan yang diharapkan. Namun demikian, dalam menghadapi kebutuhan pada masa yang akan datang dibutuhkan pengembangan sarana dan prasarana sekolah lebih lanjut. Kesiapan bangunan, ruangan dan infrastruktur yang dimiliki oleh MTs Darel Hikmah antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel IV.3
Sarana dan Prasarana MTs Darel Hikmah Pekanbaru

No	Jenis	Jumlah/Ukuran
1	Luas tanah yang dimiliki	4.500 m2
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruangan
3	Ruang Wakil/ Jajaran	1 ruangan
4	Ruang Bimbingan Konseling	1 ruangan
5	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
6	Ruang Majelis Guru	1 ruangan
7	Ruang Tamu	1 ruangan
8	Ruang Belajar	27 lokal
9	Ruang Istirahat guru/Ruang Panitia	1 ruangan
10	Masjid	1 unit
11	Perumahan Guru	3 rayon
12	Perumahan Karyawan	6 unit
13	Asrama Santri Putera	4 rayon
14	Asrama Santri Puteri	6 rayon
15	Dapur Umum	1 rayon
16	Tempat makan putera	1 ruangan
17	Tempat makan puteri	1 ruangan
18	Perpustakaan	1 ruangan
19	Labor IPA	1 ruangan
20	Labor Komputer	1 ruangan
21	Labor Bahasa	1 ruangan
22	Kantin Putera	1 unit
23	Kantin Puteri	1 unit
24	Koperasi	1 unit
25	Ruang OSIS Putera	1 ruangan
26	Ruang OSIS Puteri	1 ruangan
27	Ruang Majelis Tahkim	1 ruangan
28	Lapangan Basket	1 unit
29	Lapangan Sepak Takraw	1 unit
30	Lapangan Bulu Tangkis Pa/Pi	3 unit
31	MCK Guru Pa/Pi	1 unit
32	MCK Kepala	1 unit
33	MCK Siswa/i	45 unit
34	Sanggar Pramuka Pa/Pi	2 unit
35	Poliklinik	1 unit

Sumber: Tata Usaha MTS Darel Hikmah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Penyajian Data

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru sesuai prosedur penelitian yang dilakukan, mulai dari hasil *pre-test*, *treatment* dan hasil *post-test*.

Tabel IV.4
Rincian Pelaksanaan Teknik *Rational Emotive Therapy* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Gangguan Emosional Siswa

Pertemuan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Kegiatan
1	Kamis, 24 Januari 2019	Ruang Kelas	Pembagian Angket Pre-test
2	Selasa, 29 Januari 2019	Ruang Kelas	Pelaksanaan layanan konseling kelompok
3	Selasa, 05 Februari 2019	Ruang Kelas	Pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional
4	Kamis, 14 Februari 2019	Ruang Kelas	Pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional
5	Selasa, 19 Februari 2019	Ruang Kelas	Pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional
6	Selasa, 26 Februari 2019	Ruang Kelas	Pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional
7	Selasa, 05 Maret 2019	Ruang Kelas	Pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional
8	Kamis, 14 Maret 2019	Ruang Kelas	Pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional
9	Kamis, 21 Maret 2019	Ruang Kelas	Pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Senin, 25 Maret 2019	Ruang Kelas	Pembagian Post- test
----	-------------------------	-------------	----------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Pre-Test* Siswa sebelum diberi Pendekatan *Rational Emotive Therapy* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Gangguan Emosional Siswa

Peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu sebelum melaksanakan tindakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat gangguan emosional siswa, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2019. Data *pre-test* gangguan emosional siswa diambil dengan menggunakan skala gangguan emosional yang terdiri dari 26 item, yang mana pernyataan-pernyataan tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Skala gangguan emosional dalam penelitian ini terdiri dari 26 item yang masing-masing itemnya diberi skor yang berkisar mulai dari 1 sampai dengan 5. Dengan demikian skor terendah yang diperoleh subjek adalah 5 (1x5) dan skor tertinggi adalah 130 (5x26). Hasil *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil *Pre-Test* Gangguan Emosional Siswa

NO	Inisial Siswa	Skor	Kategori
1	VNF	108	Tinggi
2	RDP	105	Tinggi
3	RS	115	Sangat Tinggi
4	MJ	116	Sangat Tinggi
5	AL	110	Sangat Tinggi
6	CZ	105	Tinggi
7	AP	108	Tinggi
8	PN	120	Sangat Tinggi
9	RA	119	Sangat Tinggi
10	SS	123	Sangat Tinggi

Sumber: Data hasil *pre-test*

Dari tabel IV.5 dapat dilihat gambaran awal bagaimana tingkat gangguan emosional siswa sebelum diberi pendekatan *rational emotive*

therapy dalam layanan konseling kelompok, rata-rata berada dikategori sangat tinggi yang dilihat dari hasil *pre-test* siswa. Dari hasil *pre-test* tersebut maka peneliti melaksanakan pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok.

2. Hasil Observasi Pendekatan *Rational Emotive Therapy* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Gangguan Emosional Siswa

Adapun hasil observasi pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional siswa yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling kepada peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Observasi Pendekatan *Rational Emotive Therapy* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Gangguan Emosional Siswa

Observasi ke	Frekuensi	Persentase
1	14	100
2	13	92,85
3	12	85,71
4	10	71,42
5	11	78,57
6	14	100
7	10	71,42
8	11	78,57
Jumlah Keseluruhan		678,54
Rata-rata		84,81

Sumber: Data olahan 2019

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, hasil observasi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling kepada peneliti sebanyak 8 kali setelah dijumlahkan memiliki jumlah keseluruhan sebanyak 678,54 dengan rata-rata 84,81 maka pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive therapy* yang dilakukan oleh peneliti sesuai



dengan pelaksanaan dan rencana tindakan pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok.

3. Hasil Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Therapy* untuk Mengatasi Gangguan Emosional Siswa

Adapun hasil konseling kelompok dengan 10 orang siswa (klien) yang mengalami gangguan emosional sebagai berikut:

a. Pertemuan 1

- 1) Klien terlihat kurang rapi
- 2) Tidak terlalu terbuka dalam proses konseling kelompok
- 3) Tidak tertarik untuk mengikuti proses layanan konseling kelompok
- 4) Klien hanya terbuka untuk perkenalan saja

b. Pertemuan 2

- 1) Klien terlihat lebih rapi
- 2) Klien sudah mulai terbuka untuk bercerita
- 3) Klien sudah mulai tertarik untuk mengikuti konseling kelompok
- 4) Klien menceritakan permasalahan yang dialaminya yaitu gangguan emosional
- 5) Penulis memberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive therapy* untuk membantu klien mengatasi permasalahan yang mereka alami.

c. Pertemuan 3

- 1) Klien lebih semangat untuk mengikuti layanan konseling kelompok
- 2) klien sudah merasa rileks untuk menceritakan permasalahannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Beberapa klien sudah mulai merasakan keringanan masalah yang dialaminya
- 4) Penulis memberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive therapy* untuk membantu permasalahan yang dialami klien.

d. Pertemuan 4

- 1) Klien lebih bersemangat dan terbuka untuk mengikuti layanan konseling kelompok
- 2) Klien merasakan keringanan masalah setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- 3) Klien menceritakan bahwa gangguan emosional bukan lagi hambatan mereka
- 4) Walaupun klien sudah merasakan keringanan masalahnya, penulis tetap memberikan layanan konseling kelompok dan klien terlihat antusias untuk mengikutinya.

e. Pertemuan 5

- 1) Klien lebih santai dan sesekali bercanda dengan anggota kelompok yang lain
- 2) Semua anggota kelompok merasakan keringanan masalah setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- 3) Penulis mengucapkan terimakasih kepada klien atas partisipasinya

f. Pertemuan 6

- 1) Klien lebih bersemangat mengikuti layanan konseling kelompok
- 2) Klien merasakan keringanan masalah setelah mengikuti layanan konseling kelompok



3) Klien mengungkapkan kesannya setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok

g. Pertemuan 7

- 1) Klien bersemangat untuk mengikuti layanan konseling kelompok
- 2) Klien merasakan bahwa gangguan emosional bukan lagi hambatan mereka
- 3) Walaupun klien sudah merasakan keringanan masalah, penulis tetap memberikan layanan konseling kelompok

h. Pertemuan 8

- 1) Klien lebih bersemangat mengikuti layanan konseling kelompok
- 2) Semua anggota kelompok merasakan keringanan masalah setelah mengikuti layanan konseling kelompok
- 3) Penulis mengucapkan terimakasih kepada klien atas partisipasinya membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian akhir.
- 4) Penulis menutup kegiatan dan salam penutup.

4. Hasil *Post-Test* sesudah diberi Pendekatan *Rational Emotive Therapy* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Gangguan Emosional Siswa

Hasil perlakuan dari pelaksanaan pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional siswa ini dapat dilihat pada hasil *post-test* yang dilakukan setelah pemberian perlakuan. Berikut hasil *post-test* siswa setelah diberikan perlakuan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel IV.7
Hasil *Post-Test* Gangguan Emosional Siswa

NO	Inisial Siswa	Skor	Kategori
1	VNF	78	Sedang
2	RDP	72	Sedang
3	RS	64	Rendah
4	MJ	74	Sedang
5	AL	80	Sedang
6	CZ	83	Sedang
7	AP	63	Rendah
8	PN	81	Sedang
9	RA	86	Sedang
10	SS	84	Sedang

Sumber: Data hasil *post-test*

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bawah hasil *post-test* siswa setelah diberi pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok hasil *post-test* siswa menunjukkan bahwa gangguan emosional siswa berada pada kategori sedang.

5. Perbedaan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Pendekatan *Rational Emotive Therapy* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Gangguan Emosional Siswa

Berikut ini peneliti sajikan perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* pemberian pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional siswa.

Tabel IV.8
Rekapitulasi Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Inisial Siswa	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Tes</i>		Penurunan
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	VNF	108	Tinggi	78	Sedang	30
2	RDP	105	Tinggi	72	Sedang	33
3	RS	115	Sangat Tinggi	64	Rendah	50
4	MJ	116	Sangat	74	Sedang	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			Tinggi			
5	AL	110	Sangat Tinggi	80	Sedang	30
6	CZ	105	Tinggi	83	Sedang	22
7	AP	108	Tinggi	63	Rendah	45
8	PN	120	Sangat Tinggi	81	Sedang	39
9	RA	119	Sangat Tinggi	86	Sedang	33
10	SS	123	Sangat Tinggi	84	Sedang	39
Skor Keseluruhan		1129	Tinggi	765	Sedang	363
Skor rata-rata		112.9	Tinggi	76.5	Sedang	36.3

Sumber: Data hasil *pre-test* dan *post-test*

Dari tabel IV. 8 di atas dapat dilihat perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Skor tentang gangguan emosional siswa pada *post-test* mengalami penurunan dari skor *pre-test*. Pada saat *pre-test* siswa yang memiliki gangguan emosional tinggi, kemudian setelah diberikan pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok dan dilakukan *post-test* terlihat mengalami penurunan.

Tabel IV.9
Gambaran Perbedaan *Pre-Test* dan *Post-Test* Gangguan Emosional Siswa

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre test	10	112,90	6,540	105	123
Pos test	10	76,50	8,086	63	86

Sumber: Data olahan 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.10
Arah Perbedaan *Pre-Test* dan *Post-Test* Gangguan Emosional Siswa

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post-test - pre-test	Negative Ranks	10 ^a	5.50	55.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

Sumber: Data olahan 2019

- A. Post-Test < Pre-Test
- B. Post-Test > Pre-Test
- C. Post-Test = Pre-Test

Berdasarkan tabel IV.9 dan 10, terlihat 10 subjek penelitian yang dilibatkan dalam perhitungan, mengalami penurunan gangguan emosional setelah diberikan pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok hal ini dapat dilihat pada *negative rank*, sedangkan *mean rank* (peringkat rata-rata) adalah 5.50 dan *sum of ranks* (jumlah dari penurunan) adalah 55.00.

Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok untuk mengatasi gangguan emosional siswa. Data yang diperoleh merupakan hasil *pretest* dan *posttest* siswa mengenai gangguan emosional siswa, setelah pelaksanaan pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok peneliti melihat hasil dari *post-test* siswa.

C. Analisis Data

Untuk mengetahui perbedaan gangguan emosional siswa sebelum dan sesudah diberikan pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan



konseling kelompok. Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan teknik analisis statistik non-parametrik. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa data dibawah 30 tidak berdistribusi normal. Teknik analisis statistik non-parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji jenjang bertanda *Wilcoxon's (signed rank testi)*. Pengujian hipotesis dengan cara uji jenjang bertanda dilakukan apabila peneliti ingin memastikan tentang ada atau tidaknya perbedaan kondisi setelah perlakuan diberikan. Uji *Wilcoxon* yaitu dengan mencari perbedaan mean *pre-test* dan *post-test*. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. $H_0 = (Asym. Sig) > \alpha 0.05$
2. $H_a = (Asym. Sig) < \alpha 0.05$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil uji *Wilcoxon's* terhadap data *pre-test* dan *post-test*. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji *Wilcoxon's Signed Ranks Test Pre-test*
***Post-test* Gangguan Emosional Siswa**

	POST – PRE
Z	-2.809 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Berdasarkan tabel IV.11 angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* gangguan emosional siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sebesar 0.005 dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima karena $0.005 < 0.05$ sehingga terdapat perbedaan bermakna antara *pre-test* dan *post-test*, maka pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok dapat diterapkan untuk mengatasi gangguan emosional siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gangguan emosional dapat berupa seperti banyak bergerak, mengganggu teman sepermainan, perilaku melawan dan adakalanya perilaku menyendiri. Gangguan emosi bila dicermati secara mendalam, akan terlihat perilaku anak memiliki intensitas dan frekuensi yang berlebih, durasi perilakunya pun bertahan lebih lama dibandingkan anak normal sebayanya.⁶⁶

Untuk itu dalam rangka mengatasi gangguan emosional siswa dapat dilakukan dengan pendekatan *rational emotive therapy* dalam layanan konseling kelompok. Hal ini dikarenakan pendekatan *rational emotive therapy* merupakan terapi yang sangat komprehensif yang menangani masalah-masalah yang berupa dengan emosi, kognisi dan perilaku. Pendekatan ini menekankan bahwa manusia berfikir, beremosi, dan bertindak secara simultan. Jarang manusia beremosi tanpa berfikir, sebab perasaan-perasaan biasanya dicetus oleh persepsi atau suatu situasi yang spesifik. Pendekatan *rational emotive therapy* sebagai alat biasanya digunakan untuk membantu klien dalam mengatasi atau memecahkan masalah-masalah interpersonal seperti kemarahan pada seseorang, mudah tersinggung, dan lain sebagainya.⁶⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁶ Aini Mhabbati. *Op. Cit.* h. 3.

⁶⁷ Ilham Hamid. *Op. Cit.* h. 116.